

**DAMPAK PENDAMPINGAN DAN PENGENALAN  
KURIKULUM MERDEKA TERHADAP KESIAPAN GURU  
UNTUK MEWUJUDKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI  
SMPN 1 INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**Al Fariza Dwi Mandala Putra**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051281924065**

**Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**DAMPAK PENDAMPINGAN DAN PENGENALAN  
KURIKULUM MERDEKA TERHADAP KESIAPAN GURU  
UNTUK MEWUJUDKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI  
SMPN 1 INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**Al Fariza Dwi Mandala Putra**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051281924065**

**Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan**

**Mengesahkan**

**Mengetahui**

**Koordinator Program Studi**



**Camellia, S.Pd., M.Pd.**

**NIP. 199001152019032012**



**Pembimbing Skripsi**



**Camellia, S.Pd., M.Pd.**

**NIP. 199001152019032012**

**DAMPAK PENDAMPINGAN DAN PENGENALAN  
KURIKULUM MERDEKA TERHADAP KESIAPAN GURU  
UNTUK MEWUJUDKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI  
SMPN 1 INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**Al Fariza Dwi Mandala Putra**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051281924065**

**Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan**

**Telah diajukan dan lulus pada:**

**Hari/Tanggal : Jumat/17 Maret 2023**

**Mengetahui**

**Koordinator Program Studi**



**Camellia, S.Pd., M.Pd.**

**NIP. 199001152019032012**



**Pembimbing Skripsi**



**Camellia, S.Pd., M.Pd.**

**NIP. 199001152019032012**

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Al Fariza Dwi Mandala Putra

NIM : 06051281924065

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

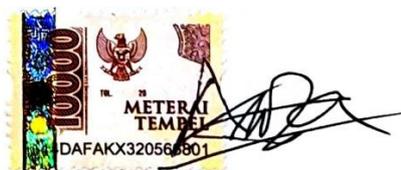
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Dampak Pendampingan Dan Pengenalan Kurikulum Merdeka Terhadap Kesiapan Guru Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di Smpn 1 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 10 Maret 2023

Yang membuat pernyataan



Al Fariza Dwi Mandala Putra

NIM.06051281924065

## **PRAKATA**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis sangat menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari banyaknya bantuan dan dukungan dari semua pihak yang terlibat. Maka dari itu dalam kesempatan yang berbahagia ini penulis mengungkapkan Puja dan Puji Syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah menganugerahkan Rahman dan Rahimnya kepada saya seorang manusia biasa selaku hamba-Nya, karena tanpa-Nya saya tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa juga saya panjatkan sholawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad Shalallaahu Alaihi Wassalaam, atas dakwahnya yang telah mencerdaskan manusia hingga seperti sekarang ini.

Pertama penulis berterima kasih kepada pemerintah yang telah memberikan atau memilih saya sebagai penerima manfaat bidikmisi, hingga saya dapat berkuliah secara gratis, kemudian penulis berterima kasih kepada kedua orang tua saya, yang tidak henti-hentinya memberikan doa, dukungan, dan motivasi agar saya senantiasa dapat terus semangat mengejar cita-cita yang tentunya diawali dengan menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga sangat berterima kasih kepada Ibu Camelia, S.Pd.,M.Pd, sebagai dosen pembimbing skripsi dan Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah mencurahkan banyak waktunya untuk memberikan saran dan masukan dalam memperbaiki hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga kepada Bapak Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP dan Ibu Dra. Farida, M.Si selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Ibu Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Dra. Hj.Umi Chotimah, M.Pd.,Ph.D, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyo Wati, S.Pd.,M.Pd dan

Ibu Mariyani, S.Pd.,M.Pd, atas segala pembelajaran, ilmu pengetahuan, motivasi, dan pembelajaran hidup yang telah diberikan, semoga semua itu dapat saya amalkan dan menjadi berkah sepanjang hayat bagi Bapak dan Ibu sekalian. Terimakasih juga untuk Ibu Rika Novarina, A.Md sebagai admin di prodi PPKn FKIP Unsri atas segala bantuannya dalam penyelesaian urusan administrasi skripsi ini. Terakhir, terimakasih kepada semua pihak yang mencintai saya, keluarga besar, sahabat, teman dan yang terkasih, atas segala-galanya yang telah menjadi bagian dari kisah hidup saya.

Indralaya, 10 Maret 2023

Penulis



Al Fariza Dwi Mandala Putra

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebagai rasa puja dan puji syukur saya kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bunda Rogaya dan Bapa Herman. Yang telah mendoakan, memotivasi, dan mendukung saya dengan limpahan belas kasih, hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua saudara laki-laki saya, Heru Kaswat Parindo dan Pamrian Hermando yang telah banyak saya susahkan, baik perihal keuangan, waktu untuk berdiskusi, maupun hal-hal lain yang mungkin tidak saya ketahui yang telah mereka lakukan dibelakang saya untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Camelia, S.Pd.,M.Pd, sebagai dosen pembimbing skripsi saya yang telah mencurahkan banyak waktunya untuk memberikan saran dan masukan dalam memperbaiki hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Para sahabat saya yang sering saya susahkan, yang menjadi tempat saya kembali ketika kalut dalam ketidakpastian, 5 ALUMNI SDN 11 OKU, 3 ALUMNI SMPN 2 OKU, KIND, DPDSESUMSEL, ALUMNI KOST ASFIDA dan sahabat-sahabat yang juga berkuliah di Unsri yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
5. Kiyai Hafiz dan Pak Dekan a.s Haikal yang sudah banyak membantu saya selama berkuliah di Universitas Sriwijaya, beserta IKMB semuanya.
6. Sarah Shazqia Benyadi, perempuan cantik nan baik hatinya, yang telah banyak mencurahkan cinta kasihnya dalam membantu saya dengan penuh ketulusan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman satu prodi PPKn Indralaya dan Palembang angkatan 2019, yang pasti telah banyak membantu saya selama berkuliah di Unsri.
8. Orang-orang baik, yang terlibat dan banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua yang mencintai saya, keluarga besar, sahabat, teman, dan yang terkasih, mereka yang telah menjadi bagian dari kisah hidup ini.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>PRAKATA</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan Penelitian .....	5
1.2.1 Identifikasi Masalah .....	5
1.2.2 Batasan Masalah.....	5
1.2.3 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
2.1 Kurikulum Merdeka.....	7
2.2 Kesiapan Guru untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.....	9
2.2.1 Kesiapan Guru.....	9
2.2.2 Profil Pelajar Pancasila .....	11
2.3 Kerangka Berfikir .....	17
2.4 Alur Penelitian .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	19
3.1 Metode Penelitian .....	19
3.2 Variabel Penelitian.....	19
3.3 Definisi Operasional Variabel .....	19
3.4 Informan .....	23

3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.5.1 Teknik Dokumentasi .....	26
3.5.2 Teknik Wawancara.....	26
3.5.3 Teknik Observasi .....	27
3.6 Teknik Analisis Data .....	27
3.6.1 Reduksi Data .....	28
3.6.2 Penyajian Data .....	28
3.6.3 Penarikan kesimpulan .....	29
3.7 Uji Keabsahan Data .....	29
3.7.1 Uji Kredibilitas.....	29
3.7.2 Uji Transferabilitas.....	30
3.7.3 Uji Dependabilitas.....	30
3.7.4 Uji Konfirmabilitas .....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	32
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	35
4.2.1 Deskripsi Data Dokumentasi.....	35
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara.....	42
4.2.3 Deskripsi Data Hasil Observasi .....	52
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian .....	54
4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi .....	54
4.3.2 Analisis Data Hasil Wawancara.....	57
4.3.3 Analisis Data Hasil Observasi.....	67
4.4 Uji Keabsahan Data Hasil Penelitian.....	68
4.4.1 Uji Kredibilitas.....	68
4.4.2 Uji Transferabilitas .....	74
4.4.3 Uji Dependabilitas.....	74
4.4.4 Uji Konfirmabilitas .....	74
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian .....	75
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>79</b>
5.1 Kesimpulan .....	79
5.2 Saran .....	79

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	20
Tabel 3.2 Informan Penelitian.....	25
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	33
Tabel 4.2 Jumlah Guru yang Mengikuti Kegiatan Pendampingan dan Pengenalan Kurikulum Merdeka di SMPN 1 Indralaya.....	37
Tabel 4.3 Struktur Organisasi SMPN 1 Indralaya.....	38
Tabel 4.4 Data Hasil Dokumentasi.....	39
Tabel 4.5 Informan Utama Penelitian.....	42
Tabel 4.6 Data Hasil Observasi.....	52
Tabel 4.7 Ikhtisar Data Hasil Wawancara Informan Utama.....	57
Tabel 4.8 Penyajian Data Hasil Wawancara .....	64

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir..... 17  
Gambar 2.2 Alur Penelitian..... 18

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat usul Judul Skripsi.....	85
Lampiran 2 Validasi Judul Skripsi oleh Koordinator Program Studi PPKn.....	86
Lampiran 3 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi.....	87
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian oleh Dekanat FKIP Unsri.....	89
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir.....	90
Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian oleh SMPN 1 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.....	91
Lampiran 7 Kartu Bimbingan Skripsi.....	92
Lampiran 8 Surat Persetujuan Draf Skripsi.....	95
Lampiran 9 Surat Persetujuan Sidang Ujian Skripsi.....	96
Lampiran 10 Variabel Penelitian Skripsi.....	97
Lampiran 11 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Teknik Dokumentasi.....	101
Lampiran 12 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Teknik Wawancara .....	103
Lampiran 13 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Teknik Observasi.....	105
Lampiran 14 Dokumentasi Bukti-Bukti Penelitian.....	107
Lampiran 15 Rubrik Perbaikan Ujian Akhir Program.....	125
Lampiran 16 Surat Keterangan Pengecekan Similarity.....	127
Lampiran 17 Hasil Cek Plagiasi.....	128

**Dampak Pendampingan Dan Pengenalan Kurikulum Merdeka Terhadap  
Kesiapan Guru Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMPN 1  
Indralaya Kabupaten Ogan Ilir**

**Oleh**

**Al Fariza Dwi Mandala Putra**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051281924065**

**Pembimbing: Camellia, S.Pd., M.Pd.**

**Program Studi: Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pendampingan dan pengenalan kurikulum merdeka terhadap kesiapan guru untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila di SMPN 1 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi, wawancara, dan observasi. Informan dalam penelitian ini adalah para guru yang telah mengikuti kegiatan pendampingan dan pengenalan kurikulum merdeka oleh tim pengabdian pada masyarakat Prodi PPKn FKIP Unsri yang berjumlah 7 orang. Hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan dan pengenalan kurikulum merdeka di SMPN 1 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir memberikan dampak yang baik bagi para guru dalam memahami konsep kurikulum merdeka, para guru merasa lebih siap menerapkan kurikulum merdeka dan dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila setelah mengikuti kegiatan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan dan pengenalan kurikulum merdeka di SMPN 1 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir dapat meningkatkan kesiapan guru dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila.

**Kata-kata kunci:** Kurikulum Merdeka, Kesiapan Guru, Profil Pelajar Pancasila.

Koordinator Program Studi



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012

**The Impact of Mentoring and the Introduction of the Merdeka Curriculum  
on Teacher Readiness to Embodify the Profile of Pancasila Student in 1<sup>st</sup>  
Junior High School in Indralaya, Ogan Ilir Regency**

By

**Al Fariza Dwi Mandala Putra**

**Student Identification Number 06051281924065**

**Advisor: Camellia, S.Pd., M.Pd.**

**Pancasila and Citizenship Education Study Program**

**ABSTRACT**

This study aims to determine the impact of mentoring and the introduction of an Merdeka curriculum on teacher readiness to realize the profile of Pancasila students at SMPN 1 Indralaya, Ogan Ilir Regency. This research uses qualitative research methods with documentation data collection techniques, interviews, and observations. The informants in this study were teachers who had participated in mentoring activities and introduction to the Merdeka curriculum by the community service team of the FKIP Unsri PPKn Study Program, totaling 7 people. The results and discussion of this study show that the mentoring and introduction of the independent curriculum at SMPN 1 Indralaya, Ogan Ilir Regency, has a good impact on teachers in understanding the concept of an Merdeka curriculum, teachers feel more ready to implement an independent curriculum and in realizing the profile of Pancasila students after participating in these activities. Based on the results of research and discussion, it can be concluded that mentoring activities and the introduction of an independent curriculum at SMPN 1 Indralaya, Ogan Ilir Regency, can increase teacher readiness in realizing the profile of Pancasila students.

**Keywords:** Merdeka Curriculum, Teacher Readiness, Pancasila Student Profile.

Koordinator Program Studi



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pandemi covid-19 telah menyebabkan perubahan struktur sosial yang cepat dalam era revolusi industri 4.0 yang sedang terjadi di dunia, termasuk di Indonesia. Lingkungan sosial yang semakin tergantung pada teknologi telah menyebabkan hilangnya berbagai jenis pekerjaan, serta memberikan kesempatan yang relatif sama bagi masyarakat untuk menjadi sumber daya manusia dengan daya saing yang kuat. Untuk dapat menghadapi era revolusi 4.0 setelah pandemi covid-19, dengan meningkatkan dan memperluas akses ke teknologi dan membuatnya lebih relevan, pendidikan harus memenuhi kebutuhan siswa dan mendukung terwujudnya pendidikan cerdas. Ini akan menghasilkan pengajaran kelas dunia yang dapat meningkatkan kolaborasi, komunikasi, pemikiran kritis, dan kemampuan berpikir kreatif siswa. "Mendikbud telah menetapkan program pendidikan kurikulum otonom sebagai arah pembelajaran masa depan dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia." (Sherly, et al., 2021).

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran, terdapat tiga pilihan kurikulum yang dapat digunakan dalam satuan pendidikan dalam rangka pemulihan pembelajaran, beserta struktur kurikulum mandiri, aturan mengenai pembelajaran dan penilaian, serta beban kerja guru (Kemendikbudristek RI, 2022).

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang menyediakan berbagai peluang belajar intrakurikuler dan konten yang lebih cocok yang memberi siswa cukup waktu untuk mengeksplorasi ide dan mengembangkan keterampilan. Untuk menyesuaikan pengajaran dengan minat dan kebutuhan belajar siswa, guru dapat memilih dari berbagai materi instruksional. Kurikulum ini ditujukan agar bisa

menjawab berbagai masalah pendidikan saat ini dan akan diterapkan secara penuh di seluruh tingkatan sekolah pada tahun 2024 (Ditsmpkemendikbudristek RI, 2022).

Kurikulum merdeka merupakan salah satu revisi kurikulum yang terinspirasi dari kehadiran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nadiem Makarim. Salah satu ide kurikulum yang menuntut kemandirian peserta didik adalah kurikulum merdeka belajar. Kemandirian dalam arti bahwa setiap siswa memiliki kebebasan untuk memanfaatkan sumber daya pendidikan resmi dan informal. Kurikulum ini mendorong kreativitas di depan instruktur dan siswa serta tidak membatasi gagasan pembelajaran yang terjadi di dalam dan di luar kelas.

Gagasan kurikulum pembelajaran merdeka adalah pengembangan kebebasan intelektual. Guru memutuskan dalam pemikiran yang merdeka pada siswa. Hal ini menunjukkan bahwa faktor utama yang mendukung keberhasilan pendidikan adalah peran yang dimainkan oleh guru. Kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran di kelas tidak dapat diisolasi dari proses pembelajaran. Tanggung jawab utama seorang guru adalah mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa. Pendidik profesional harus mampu mengelola proses belajar mengajar secara efisien. Selain itu, itu harus didukung oleh sumber daya pengajaran terbaik (Putri et al., 2022).

Lembaga pendidikan saat ini di Indonesia tentu saja menggunakan gagasan kurikulum pembelajaran mandiri secara adil. Ide ini akan mempengaruhi pertumbuhan siswa serta memudahkan guru untuk menerapkan metode pengajaran mutakhir. Kurikulum yang mempromosikan pembelajaran individu dapat mengurangi beban yang telah dibawa instruktur sejauh ini. Selain itu, gagasan kurikulum merdeka belajar juga akan menjadi respon terhadap isu-isu yang dihadapi pendidikan di era digitalisasi saat ini. Untuk meningkatkan proses belajar dan mengajar yang selama ini terhambat pandemi, kurikulum otonom masih diterapkan di semua jenjang sekolah. Pemerintah memberikan tiga pilihan kepada sekolah dalam mengadopsi kurikulum mandiri, antara lain: (1) merdeka belajar; (2) kebebasan beradaptasi; dan (3) kebebasan untuk berbagi (Camellia et al., 2022).

Implementasi kurikulum merdeka tidak diragukan lagi berdampak pada guru serta semua pemangku kepentingan lainnya dan bagian dari sistem pendidikan.

Tentu saja, penyesuaian juga akan dilakukan pada bagaimana pembelajaran dikelola dan bagaimana guru mendekati instruksi dan penilaian. Dalam penerapan kurikulum merdeka di Indonesia sendiri ternyata masih banyak guru yang gagap akan pembaharuan. Hal ini dianggap karena perpindahan kurikulum yang terlalu cepat sehingga guru harus dengan segera berpindah dari kurikulum sebelumnya menjadi kurikulum baru. Program merdeka belajar menjadi suatu kebijakan yang dianggap transformatif di dunia Pendidikan, tentu ada berbagai perubahan yang akan dirasakan oleh guru.

Pendidikan berdasarkan dasar-dasar pembelajaran, di mana setiap siswa memiliki bakat dan minat yang unik, adalah inti dari kurikulum merdeka. Untuk mengurangi kesenjangan pembelajaran secara efisien selama pandemi covid-19, pembelajaran mandiri digunakan. Sementara sekolah siap untuk menerapkan kurikulum baru, mereka masih dapat menggunakan kurikulum 2013 untuk saat ini. Tergantung pada kesiapan masing-masing, setiap unit pendidikan dapat menerapkan kurikulum merdeka secara bertahap. Ide dari gagasan ini dilandasi oleh esensi kemerdekaan berpikir untuk menciptakan suasana belajar yang bahagia tanpa dibebani dengan pencapaian skor atau nilai tertentu. Oleh karena itu, perlu adanya langkah positif demi mempercepat perkembangan kurikulum merdeka belajar tersebut.

Perubahan terhadap kurikulum ini menyebabkan guru perlu menyiapkan dirinya atas berbagai perubahan yang ada, antara lain seperti kemampuan menyusun dan menentukan pendekatan proses pembelajaran sesuai kurikulum baru, yang mana dalam kurikulum merdeka dikenal dengan profil pelajar Pancasila.

Profil pelajar Pancasila sesuai dengan tujuan kementerian pendidikan dan kebudayaan yakni mewujudkan pelajar indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ada pada Pancasila. Profil pelajar Pancasila tidak hanya dipraktekkan di mata pelajaran tertentu saja, tapi juga di semua aspek mata pelajaran yang diberikan di sekolah. Pentingnya profil pelajar Pancasila ditunjukkan dengan fakta bahwa hal itu dapat memberikan kesempatan kepada pelajar untuk berkarakter sejalan dengan cita-cita Pancasila. Selain itu, memiliki profil pelajar Pancasila dapat memberikan

keleluasaan kepada siswa untuk mengembangkan karakter yang mereka butuhkan untuk berhasil sebagai siswa dan belajar lebih mandiri. Pelajar dapat memperoleh manfaat dari pendidikan karakter dengan menggunakan profil pelajar Pancasila yang dibuat oleh menteri pendidikan dan kebudayaan. Untuk itu guru perlu melakukan identifikasi dan menentukan entitas profil pelajar Pancasila yang akan dicapai. “Pada tahapan ini guru dapat mengidentifikasi kebutuhan siswa dengan beracuan pada pendidikan berkarakter” (Camellia et al., 2022).

Profil pelajar Pancasila terdiri dari enam ciri-ciri, antara lain kepercayaan terhadap tuhan dan ketakwaan yang maha esa, keragaman global, kerja sama, kemandirian, berpikir kritis, dan berpikir kreatif (Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020)

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu dari jurnal yang berjudul “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Sebagai Salah Satu Bentuk Pendidikan Karakter Pada Siswa SMP” menyatakan bahwa dengan menggunakan profil pelajar Pancasila dapat digunakan untuk membantu pelajar mengembangkan karakter moralnya. Karena profil pelajar Pancasila, maka dimungkinkan untuk membantu siswa mengembangkan karakternya sesuai dengan sila Pancasila. (Kurniastuti et al., 2022). Selain itu dari jurnal yang berjudul “Sosialisasi Implementasi Program Profil Pelajar Pancasila di SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar” juga menunjukkan bahwa sosialisasi profil pelajar Pancasila sangat membantu pendidik dan peserta didik SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar dalam mengenal dan menerapkan profil pelajar Pancasila melalui pembiasaan, pembinaan dan pembelajaran daring sehingga mampu mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi asesmen kompetensi minimum dan survei karakter (Sherly et al., 2021). Kemudian dari jurnal yang berjudul “Pendampingan Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Guru SMP di Kota Madiun” menyatakan pendampingan ini sangat penting untuk pelaksanaan kurikulum merdeka. Tidak ada aturan atau patokan yang ditetapkan pemerintah terkait tahapan pelaksanaan kurikulum. Fase ini dibuat untuk membantu guru dan lembaga pendidikan menentukan tujuan pelaksanaan kurikulum merdeka. Tahap implementasi ini dibuat agar setiap pendidik dapat berusaha menerapkan kurikulum merdeka dengan percaya diri

karena kesiapan setiap pendidik dan satuan pendidikan niscaya berbeda. (Sudarmiani et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang di atas dan kajian penelitian terdahulu yang telah dipaparkan tadi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Dampak Pendampingan dan Pengenalan Kurikulum Merdeka terhadap Kesiapan Guru untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMPN 1 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”.

## **1.2 Permasalahan Penelitian**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Belum diterapkannya kurikulum merdeka secara menyeluruh di SMPN 1 Indralaya.
2. Perlu adanya persiapan dari guru dalam menyusun serta menentukan pendekatan pembelajaran untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila.

### **1.2.2 Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada dampak dari pendampingan dan pengenalan kurikulum merdeka terhadap kesiapan guru dalam menyusun serta menentukan pendekatan proses pembelajaran untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila untuk mendukung terwujudnya profil pelajar Pancasila di SMPN 1 Indralaya.

### **1.2.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah apakah pendampingan dan pengenalan kurikulum merdeka di SMPN 1 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir menumbuhkan dampak terhadap kesiapan guru untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pendampingan dan pengenalan kurikulum merdeka terhadap kesiapan guru untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila di SMPN 1 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi mengenai kesiapan guru untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila di SMPN 1 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

#### 2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

##### a. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti tentang dampak pendampingan dan pengenalan kurikulum merdeka terhadap kesiapan guru untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila di lingkungan sekolah.

##### b. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi para guru mengenai persiapan dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di lingkungan sekolah.

##### c. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan siswa mengenai penerapan profil pelajar Pancasila di lingkungan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- BSKAP Kemendikbudristek RI. (2022). *Dimensi , Elemen , dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila*. 1–37.
- BSKAP Kemendikbudristek RI. (2022). *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*.
- Camellia, Alfiandra, Faisal, E. El, Setiyowati, R., & Sukma, U. R. (2022). *Pendampingan dan Pengenalan Kurikulum Merdeka Bagi Guru*. 2(2), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/satwika.020201>
- Chaterine, R. N. (2022). *Nadiem Minta Mahasiswa Kampus Mengajar Bantu Guru di Daerah Terapkan Kurikulum Merdeka*. <https://nasional.kompas.com/read/2022/02/23/13405441/nadiem-minta-mahasiswa-kampus-mengajar-bantu-guru-di-daerah-terapkan>
- Falah, M. Y., & Widia. (2019). Makalah populasi dan sampel. *Universitas Tidar*, 1–10.
- Hardiyanti, D. (2022). *Analisis Pelaksanaan Tradisi Ngobeng di Desa Pemulutan Ilir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir* (pp. 24–35). Universitas Sriwijaya.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum : Jurnal Peningkatan Mutu Keilmuan Dan Kependidikan Islam*, 8(1), 21–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Heryana, A. (2018). Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif. *Universitas Esa Unggul*, 1–14.
- Juniardi, W. (2023). *Tugas Wakil Kepala Sekolah Kurikulum dari Berbagai Jenjang Pendidikan - Quipper Blog*. Quipper.com. <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/tugas-waka-kurikulum/>
- Kemendikbudristek RI. (2022). *Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemul*. 108. [jdih.kemdikbud.go.id](http://jdih.kemdikbud.go.id)

- Kemendikbudristek RI. (2022). *Tentang Kurikulum Merdeka*. <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6824331505561-Tentang-Kurikulum-Merdeka>
- Kurniastuti, R., Nuswantari, & Feriandi, Y. A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Sebagai Salah Satu Bentuk Pendidikan Karakter Pada Siswa SMP. *Senassdra, 1*, 287–293.
- Kusumaningrum, P. D., & Abduh, M. (2022). Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Pelaksanaan Asesmen Nasional. *Jurnal Basicedu, 6*(3), 5244–5250.
- Mu'amalah, K. (2020). *Merdeka Belajar Sebagai Metode Pendidikan Islam dan Pokok Perubahan. 4*(1), 977–994.
- Nisa, Z. (2022). *Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Smp Al-Falah Deltasari Sidoarjo. 11*.
- Presiden Republik Indoensia. (2005). *UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*.
- Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila*. Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. <https://repositori.kemdikbud.go.id/24971/>
- Putri, C. A. D., Rindayati, E., & Damariswara, R. (2022). Kesulitan Calon Pendidik dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas, 3*(1), 18–27.
- Rahimah. (2022). Peningkatan Kemampuan Guru SMP Negeri 10 Kota Tebingtinggi Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam, 6*(1), 92–106.
- Rahmat. (2022). *Laksanakan PPM, Dosen PPKn FKIP Unsri Kenalkan Kurikulum Merdeka*. <https://sumeks.disway.id/read/643638/laksanakan-ppm-dosen-ppkn-fkip-unsri-kenalkan-kurikulum-merdeka>
- Ridho, M. A. (2019). Tugas Metodologi Riset. *Eprints.binadarma.ac.id, 3* – 6.
- Setjen Kemendikbudristek RI. (2022). *Tanya Jawab Kurikulum Merdeka. 9*.
- Sherly, Dharma, E., & Sihombing, H. B. (2021). Merdeka belajar: kajian literatur. *UrbanGreen Conference Proceeding Library, Konferensi Nasional Pendidikan I*, 183–190.

- Sherly, Herman, Halim, F., Dharma, E., Purba, R., Sinaga, Y. K., & Tannuary, A. (2021). Sosialisasi Implementasi Program Profil Pelajar Pancasila di SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar. *Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah*, 1(3), 282–289.
- Sudarmiani, Nurhadji Nugrah, Malawi, I., Rifai, M., Efendi, M. A., Sutrisni, & Sudaryanto, E. (2022). Pendampingan Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Guru SMP di Kota Madiun. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(8), 1543–1550.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (19th ed., pp. 2–345). Alfabeta.